

BAB IV

ANALISIS HASIL DARI PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMK Negeri 1 Banjarmasin

SMKN 1 Banjarmasin ialah suatu sekolah kejuruan negeri yang terletak pada provinsi dari Kalimantan Selatan, suatu kabupaten dari kota Banjarmasin yang beralamatkan pada Mulawarman No. 45 Teluk Dalam. Sekolah ini bisa dilaksanakan penghubungan dengan fax (0511) 4368225 atau no.telp (0511) 4368225.



Gambar 4.1 SMKN 1 Banjarmasin¹

Visi dari SMKN 1 Banjarmasin adalah berupaya untuk dapat menyediakan tenaga kerja yang memiliki taraf dunia yang bertaqwa, berwawasan lingkungan dan juga beriman.

Misi dari SMKN 1 Banjarmasin adalah menyediakan pelayanan yang unggul untuk pebelajar dan juga masyarakat pendidikan dengan melewati proses

¹ Profil SMKN 1 Banjarmasin. 2020. <https://smkn1bjm.sch.id>

pembelajaran yang memiliki taraf dunia, religious dan juga bermitra dengan terus memegang kebudayaan bangsa dan juga mengimplementasikan wawasan yang memiliki budaya lingkungan.

2. Profil SMK Negeri 2 Banjarmasin

Asal muasal dari SMKN 2 Banjarmasin ialah Sekolah Pendidikan Kemasyarakatan (SPK) yang dibangun di tahun 1952. Lembaga pendidikan ini memiliki status swasta yang berada di dalam naungan dari Yayasan Kemasyarakatan. Pada waktu itu, Kepala Sekolah dari sekolah itu dipegang oleh Chalid Maksud hingga di tahun 1963.

Visi dari SMKN 2 Banjarmasin ialah mewujudkan pebelajar yang memiliki keterampilan dan jiwa kewirausahaan yang memiliki daya saing dan juga karakter.

Misi dari sekolah SMKN 2 Banjarmasin ialah sebagaimana di bawah ini:

- a. Menyediakan pelayanan Pelatihan dan juga Akademik pada masyarakat berkenaan dengan pendidikan pada bidang Produksi Film, Kimia Industri, Desain Interior, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, Teknik Broadcasting, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, dan juga Pekerjaan Sosial.
- b. Memberikan Layanan SMK.
- c. Mengembangkan Minat Bakat Siswa.

3. Profil SMK Negeri 3 Banjarmasin

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Banjarmasin ialah sekolah yang memiliki usia tua yang terdapat pada kota Banjarmasin. Sekolah ini dulunya ialah bernama Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri 2 Banjarmasin yang dibangun pada tahun 1965 berdasarkan pada Surat Keputusan Inspeksi Pendidikan Kejuruan Ekonomi Nomor 477/B/KJU/Oktober 1964.



Gambar 4.3 SMKN 3 Banjarmasin²

Visi dari SMKN 3 Banjarmasin adalah mencetak alumni yang mempunyai wawasan iptek dan imtaq, memiliki jiwa kewirausahaan dan memiliki wawasan lingkungan.

Misi dari SMKN 3 Banjarmasin yaitu:

- a. Menjalankan proses berlangsungnya pembelajaran yang berlandaskan pada imtaq
- b. Menjalankan proses pembelajaran yang berlandaskan pada perkembangan teknologi dan juga informasi
- c. Melaksanakan pengimplementasian karakter kewirausahaan pada pebelajar
- d. Melaksanakan pengelolaan lingkungan sekolah yang berlandaskan pada sehat, asri, unggul dan bersih (BUNGAS)

4. Profil SMK Negeri 4 Banjarmasin

SMKN 4 Banjarmasin mulanya ialah bernama Sekolah Guru Keterampilan Putri (SGKP) yang dibentuk di tanggal 9 Agustus di tahun 1956, lalu pada tahun 1962 mengalami perubahan nama ke dalam SKKA, setelah beberapa tahun selanjutnya di tahun 1976 mengalami perubahan nama jadi SMKK, dan yang paling akhir ialah pada tahun 1997 mengalami perubahan nama hingga saat ini yakni menjadi SMKN 4 Banjarmasin, yang berlokasi pada jaan Brigjen Hasan Basri, No.

² Profil SMKN 3 Banjarmasin. 2020. <https://www.smkn3banjarmasin.sch.id>

7 Banjarmasin Utara, Banjarmasin. Terdapat berbagai kepala sekolah yang menjadi kepala di sekolah tersebut mulai dari tahun 1956 sampai dengan saat ini, diantaranya ialah sebagaimana di bawah ini:

- a. S.A Sulasikin menjabat mulai tahun 1956 sampai dengan tahun 1957
- b. Mardiah tahun menjabat mulai tahun 1957 sampai dengan tahun 1958
- c. Soewarta menjabat mulai tahun 1958 sampai dengan tahun 1960
- d. A. Hamidhan menjabat mulai tahun 1960 sampai dengan tahun 1962
- e. L. Nitri menjabat mulai tahun 1962 sampai dengan tahun 1964
- f. Aniah tahun menjabat mulai 1964 sampai dengan tahun 1970
- g. B. D. Soeta H menjabat mulai tahun 1970 sampai dengan tahun 1972
- h. Hj. Bulkiah, BA menjabat mulai tahun 1972 sampai dengan tahun 1993
- i. Dra. Hj. St Asiah menjabat mulai tahun 1993 sampai dengan tahun 1999
- j. Susilo Rachmanhadi, S.Pt, MM menjabat mulai tahun 1999 sampai dengan tahun 2008
- k. Drs. H. Muryadi SH, MM menjabat mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2014
- l. Drs. Syahrir, MM menjabat mulai tahun 2014 s.d sekarang.

Visi dari SMKN 4 Banjarmasin ialah menjadikan SMK kewirausahaan yang memiliki kompetensi, kepedulian lingkungan dan juga mempunyai daya bersaing global dengan melewati proses mengembangkan iptek, imtaq dan juga berkarakter bangsa.

Misi dari SMKN 4 Banjarmasin yaitu:

- a. Memperbiasakan nilai-nilai budaya, imtaq dan juga berkarakter bangsa terhadap keseluruhan aktivitas sekolah.
- b. Melaksanakan pengembangan kurikulum yang berbasiskan berwawasan global dan juga kearifan local.
- c. Melaksanakan peningkatan hubungan kerja dengan dunia industry dan dunia usaha serta guru tamu yang memiliki standar internasional dan juga nasional.

- d. Melaksanakan pengembangan pusat bisnis sebagai sarana berlangsungnya pembelajaran
- e. Melaksanakan pembudayaan akses dan berbagi sumber belajar dengan mempergunakan informasi, komunikasi dan juga teknologi

5. Profil SMK Negeri 5 Banjarmasin

Pada mulanya, SMK Negeri 5 Banjarmasin didirikan di tahun 1969, dan sebagai suatu sekolah yang berstatuskan swasta dan dilaksanakan yayasan, dengan demikian pada mula didirikannya hingga sekarang ini mendapatkan Surat Keputusan perubahan status negeri menjadi nama STM Hastemsin. Merujuk pada SK Mendiknas Nomor 298 Th 1978 yang pada tanggal 15 bulan September tahun 1979 STM Hastemsin merubah nama dan juga status sekolah jadi STM Negeri Banjarmasin. Semenjak berubahnya status itu, SMK Negeri 5 Banjarmasin pada masa itu memiliki nama STM Negeri Banjarmasin memperoleh bantuan dari proses kooperasi dari Asian Development Bank dengan pemerintah Republik Indonesia yang mencangkup tenaga guru dan juga peralatan praktik, di tahun ajaran 1982/1983 mulai dilaksanakan pembangunan yang mempergunakan dana proyek pengembangan yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB). Pada tahun ajaran 1985/1986, proses pembangunan dinyatakan selesai dan berubah nama menjadi STM yang memiliki jurusan Jurusan Otomotif Program Studi Mekanik Otomotif, lalu di tahun 1988 ditambahkan program jurusan lainnya, yakni Jurusan Elektronika, dengan demikian sekolah tersebut menjadi sekolah paling besar dan juga lengkap yang ada di Kalimantan Selatan (KalSel).



Gambar 4.5 SMKN 5 Banjarmasin³

Visi dari SMKN 5 Banjarmasin menciptakan lulusan yang bertaqwa, beriman dan menguasai teknologi dan pengetahuan dan juga dapat melaksanakan persaingan di dalam dunia secara keseluruhan.

Misi dari SMKN 5 Banjarmasin yaitu:

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan, efektif, kreatif, inovatif dan juga aktif.
- b. Melaksanakan proses manajemen dengan berstandar dunia dengan mengimplementasikan system dari manajemen ISO dengan berkesinambungan.
- c. Memberikan bekal pada pebelajar dengan teknologi, pengetahuan, dan juga keterampilan yang berdasarkan pada perkembangan persaingan dunia.

Tujuan dari sekolah tersebut ialah sebagaimana di bawah ini:

- a. Melaksanakan pemenuhan secara utuh dari standar nasional pendidikan yang berlaku.
- b. Mencetak alumni yang dapat mengisi lapangan pekerjaan pada dunia industry dan usaha, dapat berkerja secara mandiri dan juga meneruskan proses pendidikan pada tingkatan perguruan tinggi.

³ Profil SMKN 5 Banjarmasin. 2020. <https://www.smkn5bjm.sch.idnegeri-5-banjarmasin>

- c. Mencetak alumni yang dapat melaksanakan penguasaan teknologi
- d. Mewujudkan manajemen sekolah yang berdasarkan pada prinsip dari *Total Quality Manajemen* dan juga *Total Quality Control*.

B. Analisis Hasil dari Penelitian

1. Hasil dari Ujian dari Instrumen Riset

a. Ujian dari Validitas

Merujuk pada hasil dari pelaksanaan penelitian tersebut, pernyataan variabel kompetensi guru PAI (X_1), lingkungan dari si pembelajar(X_2), dan sedangkan untuk hasil dari belajar PAI (Y) dapat dikatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $> 0,30$ dan memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$.

b. Ujian dari Kereliabilisan

Dapat diperhatikan dalam Tabel 4.1 yang ditampilkan/dimunculkan sebagaimana berikut:

Tabel 4.1
Hasil dari Ujian dari kereliabilisan

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi guru PAI (X_1)	0,855	Reliabel
Lingkungan belajar (X_2)	0,860	Reliabel

Sumber: Data diolah kembali (2020)

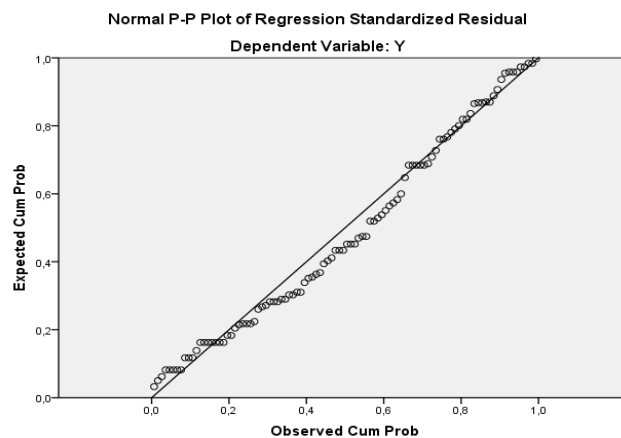
Berdasarkan Tabel 4.1 pertanyaan dari variabel independen dari kompetensi guru PAI (X_1), lingkungan dari si pembelajar(X_2), dan hasil belajar PAI (Y) dapat dikatakan sebagai reliabel, sebab mempunyai nilai dari *Cronbach Alpa* yang melebihi tinggi jika dibandingkan pada 0,60.

2. Hasil dari Pengujian Asumsi Klasik

Guna mendapatkan hasil yang memiliki tingkat keakuratan yang tinggi di dalam proses pelaksanaan analisis regresi berganda, dengan demikian dilaksanakan proses Ujian dari asumsi klasik, yang tujuannya ialah hasil yang didapatkan ialah mempunyai sifat perkiraan atau estimator yang tidak bias, linear dan paling baik. Berbagai asumsi yang terdapat pada asumsi klasik regresi yang wajib dilaksanakan pemenuhan terlebih dulu sebelum mempergunakan analisis regresi linear berganda yang hendak dilaksanakan penganalisisan ialah sebagaimana di bawah ini:

a. Ujian dari kenormalitasan

Di bawah ini ialah grafik hasil dari pengujian normalitas data sebagaimana dilampirkan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 4.5 Hasil dari Pengujian dari kenormalitasan Data
Sumber: Output Statistik (2020)

Merujuk pada gambar 4.5 yang ditampilkan/dimunculkan tersebut di atas bisa ditinjau bahwa grafik histogram pada titik menyebar di sekitaran diagonal dan penyebaran dari titik-titik tersebut mengikuti pada arah dari garis diagonal dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa data tersebut merupakan model dari regresi tersebut memiliki distribusi yang dikatakan normal

Hasil dari pengujian normalitas dengan mempergunakan pengujian *kolmogorov-Smimov Test* bisa ditinjau sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil dari Pengujian *Kolmogorov-Smimov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smimov Test

		X1	X2	Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^{a, b}	Meaning	29, 11	34, 40	1, 74
	Std. Deviations	6, 359	9, 177	, 441
Most Extremes Differences	Absoluter	, 098	, 149	, 462
	Positive	, 098	, 131	, 278
	Negatifers	-, 059	-, 149	-, 462
Kolmogorov-Smimov Z		, 976	1, 491	4, 623
Asymp. Sig. (2-tailed)		, 297	, 202	, 000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data, 2020

Merujuk pada Tabel 4.2 yang ditampilkan/dimunculkan tersebut di atas memperlihatkan bahwa data terdistribusi normal bilamana nilai *Asymp.dari Sig. (2-tailed)* lebih tinggi dibandingkan pada 0, 05. Hal tersebut menyatakan bahwa nilai dari *Asymp.Sig.(2-tailed)* variabel kompetensi guru PAI (X₁) tidak mengalami gangguan distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas karena 0, 297 > 0, 050, nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel lingkungan dari si pembelajar(X₂) tidak mengalami gangguan distribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas karena 0, 202 > 0, 050.

b. Ujian dari dari kemultikoleniaritasan

Hasil dari pengujian multikoleniaritas di dalam pelaksanaan penelitian ini bisa ditinjau berdasarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Ujian dari Multikoleniaritas
Coefficients^a

Modele	Coollinearity Sttatistics	
	Tollerance	VIF
1 (Constanet)		
X1	, 441	2, 270
X2	, 441	2, 270

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Statistik (2020)

Merujuk pada tabel 4.3 yang ditampilkan/dimunculkan tersebut di atas bisa ditinjau bahwa keseluruhan dari variabel bebas atau independen mempunyai nilai dari tolerance yang melebihi tinggi jika dibandingkan pada 0.1, dan sedangkan keseluruhan dari variabel bebas atau independen tersebut mempunyai nilai VIF yang tidak melebihi tinggi jika dibandingkan pada 10. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa tidak berlangsung permasalahan yang berkenaan dengan multikolinieritas yang ada antar variabel bebas atau independen di dalam permodelan regresi tersebut

c. Ujian dari Heteroskedastisitas

Hasil dari pengujian glejser bisa ditinjau berdasarkan tabel 4.4 sebagaimana di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil dari Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
Kompetensi guru PAI (X_1)	0.964	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan belajar (X_2)	0.808	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah kembali (2020)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 dijelaskan bahwa variabel kompetensi guru PAI (X_1) dan lingkungan dari si pembelajar (X_2) nilai signifikan $>0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Hasil dari Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Penganalisisan regresi linear berganda dipergunakan guna mengidentifikasi terdapatnya sumbangan pengaruh dari variabel independen dari kompetensi guru PAI dan juga variabel independen dari lingkungan belajar pada variabel dependen dari Hasil belajar PAI (Y). Model keterkaitan hubungan nilai terhadap variabel independen dan juga variabel dependen tersebut ialah sebagaimana dalam

persamaan dan fungsi seperti di bawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

- a. Y = Hasil dari belajar PAI
- b. b_1 = Koefisien dari regresi variabel X_1
- c. b_2 = Koefisien dari regresi variabel X_2
- d. Kompetensi dari guru PAI (X_1)
- e. Lingkungan dari siswa pembelajar (X_2)
- f. e = error atau variabel yang dapat jadi pengganggu

Tabel 4.5
Ujian dari Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constants)	, 193	, 109		1, 773	, 079
X1	, 013	, 005	, 188	2, 377	, 019
X2	, 034	, 004	, 707	8, 954	, 000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Statistik (2020)

Berikut ini ialah uraian penjelasan dari persamaan regresi ialah sebagaimana di bawah ini:

$$Y = 0,193 + 0,013(X_1) + 0,034(X_2) + e$$

Dengan bunyi persamaan sebagai berikut:

- a. Bunyi Persamaan Regresi Linier Berganda

Konstanta ialah senilai 0,193, dengan demikian mengandung makna bahwa bilamana variabel a ialah senilai 0, dengan demikian peningkatan hasil belajar PAI (Y) naik sebesar 19,3%. Nilai dari konstanta positif artinya memperlihatkan nilai positif dari variabel bebas yaitu kompetensi guru PAI (X_1) dan lingkungan dari siswa pembelajar (X_2) konstan.

- b. Persamaan Regresi Kompetensi guru PAI (X_1)

Koefesien regresi variabel kompetensi guru PAI (X_1) ialah senilai 0.013 dengan demikian mengandung makna bahwa bilamana kompetensi guru PAI (X_1) terjadi suatu peningkatan ialah senilai 1 satuan, dengan demikian peningkatan hasil belajar PAI karyawan akan terjadi peningkatan senilai 0.013 (1, 3%). Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan konstan antara variabel Kompetensi guru PAI (X_1) dengan peningkatan hasil belajar PAI (Y).

c. Persamaan Regresi Lingkungan dari si pembelajar(X_2)

Koefesien regresi variabel lingkungan dari si pembelajar(X_2) ialah senilai 0.034 dengan demikian mengandung makna bahwa bilamana lingkungan dari si pembelajar(X_2) terjadi suatu peningkatan ialah senilai 1 satuan, dengan demikian peningkatan hasil belajar PAI karyawan akan terjadi peningkatan senilai 0.034 (3,4%). Koefesien bernilai positif artinya terjadi hubungan konstan (searah) antara variabel lingkungan dari si pembelajar(X_2) dengan hasil belajar PAI (Y).

4. Hasil Pembuktian Hipotesis

a. Pengaruh Kompetensi Guru PAI dan Lingkungan dari si pembelajar terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan dari si pembelajar terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Pengaruh Kompetensi Guru PAI dan Lingkungan dari si pembelajar terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin
ANOVA^b

Modele	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14, 114	2	7, 057	133, 537	, 000 ^a

Residuali	5, 126	97	, 053	
Total	19, 240	99		

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 18 (2020)

Adapun cara mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
F_{tabel} &= df_1 = k-1 = 2-1=1 \\
&= df_2 = n-k-1=100-2-1=97 \\
&= 3.939
\end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa $F_{tabel} (3.939) < F_{hitung}(133, 537)$ atau $F_{sig} (0, 000) < F_{alpha} (0, 05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa bahwa kompetensi guru PAI dan lingkungan dari si pembelajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin (Sig.=0, 000<0, 05).

- b. Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin
Coefficients^a

Modeli	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constants)	, 193	, 109		1, 773	, 079
X1	, 013	, 005	, 188	2, 377	, 019
X2	, 034	, 004	, 707	8, 954	, 000

- a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 18 (2020)

Adapun cara mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

n (Total Sampel) = 100

k (Variabel Bebas) = 2

$t_{\text{tabel}} = df = n - k = 100 - 2 = 98$
 $= 1,661$

Merujuk pada tabel yang ditampilkan/dimunculkan tersebut di atas bisa dihasilkan suatu kesimpulan bahwa nilai dari prob. t_{tabel} dan (Sig.) dari variabel bebas kompetensi guru PAI ialah senilai $t_{\text{tabel}} (1,661) < t_{\text{hitung}} (2,337)$ atau Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas sebesar $0,019 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan kompetensi guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin.

- c. Pengaruh Lingkungan dari si pembelajar terhadap Hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan dari si pembelajar terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Pengaruh Lingkungan dari si pembelajar terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,193	,109		1,773	,079
X1	,013	,005	,188	2,377	,019
X2	,034	,004	,707	8,954	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 18 (2020)

Adapun cara mencari nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$n \text{ (Totalnya Sampel)} = 100$$

$$k \text{ (Variabelnya yang Bebas)} = 2$$

$$t_{\text{tabel}} = df = n - k = 100 - 2 = 98$$

$$= 1,661$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai prob. t_{tabel} dan (Sig.) dari variabel bebas Lingkungan dari si pembelajarsebesar t_{tabel} (1,661) < t_{hitung} (8,954) atau Nilai prob. t_{hitung} (Sig.) dari variabel bebas sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh signifikan lingkungan dari si pembelajar terhadap hasil belajar PAI siswa pada SMK Negeri Se Kota Banjarmasin.